

**ANALISIS PERBEDAAN JUMLAH PENGUNJUNG OBJEK WISATA PANTAI KARANGGONGSO DAN PANTAI PRIGI DI KECAMATAN WATULIMO KABUPATEN TRENGGALEK**

**Diana Fitri**

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

[dfitri595@gmail.com](mailto:dfitri595@gmail.com)

**Drs. Agus Sutedjo , M.Si**  
Dosen Pembimbing Mahasiswa

**Abstrak**

Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi terletak di sisi selatan Pulau Jawa dan berhadapan langsung dengan Samudra Hindia. Pantai tersebut berada di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Perbedaan jumlah pengunjung Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi tahun 2012 sampai 2016 sangat signifikan. Jumlah pengunjung Pantai Karanggongso naik setiap tahunnya, sedangkan pantai Prigi setiap tahunnya menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan 1) Daya tarik wisata 2) Fasilitas penunjang 3) Keramahan pedagang 4) Promosi 5) Interaksi Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi dengan objek wisata di sekitarnya.

Jenis penelitian ini adalah survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Peneliti mengambil sampel wisatawan sebanyak 120 responden di Pantai Karanggongso dan 30 responden di Pantai Prigi. Sedangkan responden pengelola berjumlah satu responden. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik skoring menggunakan Skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pantai Karanggongso lebih menarik daripada Pantai Prigi, dengan skor Pantai Karanggongso berada di kelas pertama sedangkan Pantai Prigi di kelas kedua, sehingga mengakibatkan jumlah pengunjung di Pantai Karanggongso lebih tinggi. 2) Fasilitas penunjang di Pantai Karanggongso lebih baik daripada Pantai Prigi, dengan skor Pantai Karanggongso berada di kelas pertama sedangkan Pantai Prigi di kelas kedua, sehingga mengakibatkan jumlah pengunjung di Pantai Karanggongso lebih tinggi 3) Keramahan pedagang di Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi mempunyai skor sama, sehingga tidak berpengaruh terhadap jumlah wisatawan 4) Promosi yang dilakukan Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi mempunyai skor sama, sehingga tidak berpengaruh terhadap jumlah wisatawan 5) Interaksi antar obyek wisata disekitarnya, Pantai Karanggongso mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada Pantai Prigi

**Kata Kunci** : Jumlah wisatawan, Pantai, Trenggalek

**Abstract**

*Karanggongso Beach and Prigi Beach are located on the south side of Java Island and are directly opposite the Indian Ocean. The beach is located in Watulimo District, Trenggalek Regency. The difference in the number of visitors to Karanggongso and Prigi Beaches in 2012 to 2016 is very significant. The number of visitors to Karanggongso Beach rises every year, while the Prigi coast decreases annually. The purpose of this study was to compare 1) Tourist attraction 2) Support facilities 3) Hospitality of merchants 4) Promotion 5) Interaction of Karanggongso Beach and Prigi Beach with surrounding tourism objects.*

*This type of research is a survey with a quantitative descriptive approach. The sampling technique uses accidental sampling. The researcher took a sample of 120 tourists at Karanggongso Beach and 30 respondents at Prigi Beach. While the manager respondents were one respondent. The data obtained was collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses scoring techniques using a Likert Scale.*

*The results showed that 1) Karanggongso Beach was more attractive than Prigi Beach, with the score of Karanggongso Beach being in the first class while Prigi Beach in the second class, resulting in a higher number of visitors on Karanggongso Beach. 2) The facilities in Karanggongso Beach are better than Prigi Beach, with the score of Karanggongso Beach being in the first class while Prigi Beach in the second class, resulting in a higher number of visitors at Karanggongso Beach 3) Hospitality on Karanggongso Beach and Prigi Beach has the same score, so it does not affect the number of tourists. 4) Promotions conducted by Karanggongso Beach and Prigi Beach have the same score, so it does not affect the number of tourists. 5) Karanggongso Beach Interaction with surrounding attractions has a higher value than Prigi Beach*

*Keywords: Number of tourists, beach, Trenggalek*

## PENDAHULUAN

Provinsi Jawa Timur adalah sebuah provinsi di bagian timur Pulau Jawa. Luas wilayahnya 47.922 km<sup>2</sup>. Jawa Timur merupakan salah satu wilayah tujuan wisata di Indonesia yang menawarkan berbagai macam objek wisata baik objek wisata alam, wisata pantai, maupun wisata budaya. Setiap kabupaten di Jawa Timur selalu mempunyai daerah tujuan wisata tersendiri. Daerah tujuan wisata di Jawa Timur yang banyak terdapat objek wisata pantai dan daya tarik wisata tersebut adalah Kabupaten Trenggalek.

Kabupaten Trenggalek terletak di bagian selatan dari wilayah Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah Kabupaten Trenggalek yaitu 1.261,40 Km<sup>2</sup>. Sebagian besar terdiri dari tanah pegunungan dengan luas meliputi 2/3 bagian luas wilayah, sedangkan sisa-nya (1/3 bagian) merupakan tanah dataran rendah. Ketinggian tanahnya diantara 0 hingga 690 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Trenggalek terbagi menjadi 14 Kecamatan dan 152 Desa.

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Tahun 2011-2031 Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki sektor pariwisata bahari beragam. Kabupaten Trenggalek memiliki kurang lebih 15 pantai yang sudah dikelola oleh Pemerintah Daerah maupun masyarakat. Pemerintah Daerah memanfaatkan keuntungan ini dengan baik, dan dikembangkan secara terus-menerus potensi yang ada di Kabupaten Trenggalek. Pantai yang berada di Kabupaten Trenggalek di wilayah Kecamatan Watulimo, yang meliputi Pantai Prigi, Pantai Damas, Pantai Karanggongso, Pantai Cengkong, Pantai Mbangko'an, dan Pantai Mutiara. Berikut daftar pengunjung beberapa pantai di Kecamatan Watulimo setiap tahunnya.

**Tabel 1 Jumlah Pengunjung Pantai di Kecamatan Watulimo**

Objek Wisata	2012	2013	2014	2015	2016	Jumlah
Pantai Prigi	81.567	88.374	82.211	90.251	77.256	419.659
Pantai Karanggongso	263.584	288.165	337.180	358.596	393.903	1.641.428
Pantai Damas	73.841	48.847	25.640	70.634	62.994	281.956
Pantai Cengkong	-	24.834	38.436	31.584	43.361	138.215
Pantai Mbangko'an	-	-	-	-	1097	1097
Pantai Mutiara	-	-	-	-	1539	1539

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2019*

Tabel 1 menunjukkan bahwa objek wisata pantai yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan yaitu Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi. Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi pada tahun 2012 sampai 2016 terjadi perbedaan jumlah kunjungan yang sangat signifikan. Pengunjung Pantai Karanggongso terjadi kenaikan disetiap tahunnya, sedangkan pantai Prigi terjadi ketidakstabilan pengunjung disetiap tahunnya. Pantai

Karanggongso dan Pantai Prigi yang mempunyai ciri khas masing-masing.

Karakteristik Pantai Karanggongso yaitu garis pantai yang panjang sekitar 2 Km dengan hamparan pasir pantai warna putih dan halus. Kejernihan air laut dan memiliki ombak yang tenang membuat banyak pengunjung yang berenang di pantai tersebut. Pemandangan yang disuguhkan seperti tebing-tebing yang menjorok ke laut, jajaran pegunungan hijau serta jajaran pohon kelapa di bibir pantai yang menambah keindahan Pantai Karanggongso. Pengunjung dapat berkeliling menggunakan perahu. Fasilitas di Pantai Karanggongso yaitu kamar mandi, musholla, tempat parkir dan wisata kuliner. Kios pedagang yang menjajakan aneka makanan dan minuman bagi semua pengunjung yang datang.

Pantai Prigi bersebelahan dengan Pantai Karanggongso, jarak kedua pantai ini terbilang dekat yaitu ± 4 Km. Pantai Prigi memiliki garis pantai yang panjang kemudian pemandangan di Pantai Prigi juga terbilang bagus. Pantai Prigi memiliki Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) terbesar di Jawa Timur yang juga dilengkapi dengan Tempat pelelangan Ikan (TPI). Kegiatan pelelangan sangat menguntungkan para warga di sekitar Pantai Prigi, terutama para nelayan untuk meningkatkan ekonomi mereka. Pantai Prigi juga memiliki wisata budaya yang biasanya digelar oleh nelayan setempat setiap satu tahun sekali tepatnya pada Bulan Suro (Kalender Jawa). Wisata budaya ini memiliki keunikan tersendiri dan dikenal dengan nama Upacara Larung Sembonyo. Pantai Prigi tidak hanya menjual produk wisata di bagian atraksinya saja, melainkan di kawasan objek wisata Pantai Prigi juga terdapat fasilitas fasilitas yang mendukung berjalannya kegiatan wisata. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbedaan Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi Di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek”. Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui 1) Daya tarik wisata 2) Fasilitas penunjang 3) Keramahan pedagang 4) Promosi 5) Interaksi antar objek wisata Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi dengan objek wisata di sekitarnya

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di dua objek wisata pantai yakni Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* atau secara kebetulan. Peneliti mengambil sampel sebanyak 120 responden pengunjung Pantai Karanggongso, 30 responden pengunjung Pantai Prigi. Sedangkan responden pengelola pantai berjumlah satu responden.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak pengelola

objek wisata. Data yang diperoleh berupa daya tarik wisata, fasilitas penunjang, keramahan, promosi dan interaksi antar obyek dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan responden yang datang berkunjung ke objek wisata Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik skoring dengan cara memberikan skor pada setiap kriteria kemudian mendeskripsikannya.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Daya Tarik Wisata

Daya tarik merupakan segala sesuatu yang menarik perhatian para wisatawan sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut. Daya tarik diukur menyesuaikan kriteria kondisi pantai, air laut, pasir laut, gelombang laut, batu karang, tempat bermain, tempat berenang, perahu, dan cinderamata disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2 Total Skor Kriteria Daya Tarik**

No.	Kriteria	Skor	
		Pantai Karanggongso	Pantai Prigi
1.	Kondisi Pantai	1550	358
2.	Air Laut	826	172
3.	Pasir Pantai	809	178
4.	Gelombang Laut	846	136
5.	Batu Karang	386	90
6.	Tempat Bermain	395	91
7.	Tempat Berenang	814	167
8.	Perahu	1240	277
9.	Cinderamata	1217	283
<b>Jumlah</b>		<b>8083</b>	<b>1752</b>

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2019*

Tabel 2 menunjukkan bahwa objek wisata Pantai Karanggongso mempunyai jumlah nilai 8083 dan masuk dalam kategori kelas pertama yaitu daya tarik sangat menarik. Klasifikasi kelas interval jumlah seluruh kriteria daya tarik di Pantai Prigi dapat diketahui mempunyai jumlah nilai 1752 dan masuk dalam kategori kelas kedua yaitu daya tarik menarik. Daya Tarik Pantai Karanggongso lebih menarik dibandingkan dengan daya tarik Pantai Prigi.

### 2. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan sarana prasarana objek wisata yang diperlukan oleh wisatawan. Fasilitas penunjang yang ada disesuaikan dengan lokasi dan jenis dari objek wisata tersebut. Fasilitas penunjang yang ada di objek wisata Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi meliputi kondisi warung makan, pos keamanan,

penjual cenderamata, tempat parkir, tempat ibadah/musholla, kamar mandi, tempat sampah, gazebo, dan tempat bermain disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3 Sarana Prasarana Objek Wisata Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi**

No	Fasilitas Penunjang	Kriteria	Skor	
			Pantai Karanggongso	Pantai Prigi
1.	Warung Makan	Jumlah warung	4	4
		Jenis makanan	4	4
		Kondisi bangunan	4	4
2.	Pos Keamanan	Jumlah penjaga	4	3
		Jumlah dan letak	3	3
3.	Penjual Cenderamata	Jenis cenderamata	4	3
		Jumlah toko/kios	4	4
4.	Tempat Parkir	Kondisi tempat	3	3
		Jumlah penjaga	4	3
5.	Tempat Ibadah/Musholla	Kondisi bangunan	4	4
		Letak bangunan	4	3
6.	Kamar Mandi	Jumlah	4	4
		Kondisi air	4	3
7.	Tempat Sampah	Jumlah	4	4
		Jenis tempat sampah	3	3
		Pemisahan sampah	4	2
8.	Gazebo	Jumlah	3	4
		Kondisi	4	3
9.	Tempat Bermain	Kondisi	3	1
		Jumlah	3	2
<b>Total</b>			<b>74</b>	<b>64</b>

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2019*

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil skoring fasilitas penunjang yang ada di objek wisata Pantai Karanggongso yaitu berjumlah 74 dan berada di kelas pertama yaitu fasilitas penunjang sangat baik. Fasilitas penunjang yang berada di objek wisata Pantai Prigi yaitu berjumlah 64 dan berada di kelas kedua yaitu fasilitas penunjang baik. Fasilitas penunjang Pantai Karanggongso lebih baik dibandingkan dengan Pantai Prigi.

### 3. Keramahan

Keramahan warga yang dimaksud yaitu pendapat wisatawan mengenai sikap pedagang yang berjualan di wilayah objek wisata Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi kepada para wisatawan yang datang. Berdasarkan wawancara dengan wisatawan tentang keramahan pedagang, berikut hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4 Keramahan Pedagang di Objek Wisata Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi**

Kriteria	Bobot	Objek Wisata			
		Pantai Karanggongso		Pantai Prigi	
		F	Σ	F	Σ
Perilaku	4	33	132	10	40
	3	78	234	17	51
	2	9	18	2	4
	1	0	0	1	1
Keakraban	4	45	180	8	32
	3	74	222	14	42
	2	1	2	5	10
	1	0	0	3	3
Kesopanan	4	36	144	6	24
	3	64	192	18	54
	2	19	38	4	8
	1	1	1	2	2
Kepedulian	4	38	152	15	60
	3	66	198	8	24
	2	16	32	7	14
	1	0	0	0	0
Sikap saat menawar	4	41	164	9	36
	3	77	231	18	54
	2	1	2	3	6
	1	1	1	0	0
<b>Total</b>		<b>1943</b>		<b>465</b>	

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2019

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil skoring keramahan pedagang yang ada di objek wisata Pantai Karanggongso dapat diketahui mempunyai skor 1943 masuk dalam kategori kelas kedua yaitu keramahan pedagang baik. Objek wisata Pantai Prigi mempunyai skor 465 masuk dalam kategori kelas kedua yaitu keramahan pedagang baik. Tidak ditemukan perbedaan dalam tingkat keramahan antara Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi.

#### 4. Promosi

Promosi merupakan upaya yang dilakukan oleh pengelola dalam menjelaskan, memperkenalkan, memberitahu, menginformasikan guna memperbesar daya tarik produk wisata Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi terhadap wisatawan. Promosi yang dilakukan oleh Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi dilakukan oleh satu kelompok yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek. Pengelola di pantai ini yaitu Lembaga Prigi Lestari disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 5 Promosi di Objek Wisata Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi**

Indikator	Pantai Karanggongso		Pantai Prigi	
	Ket	Skor	Ket	Skor
	Media Promosi	Menggunakan >5 media elektronik maupun cetak	4	Menggunakan >5 media elektronik maupun cetak
Frekuensi Promosi	Dilakukan setiap minggu sekali	3	Dilakukan setiap minggu sekali	3
Jangkauan Promosi	Menjangkau mancanegara	4	Menjangkau mancanegara	4
Kerjasama Pihak	Kerjasama >3 pihak	4	Kerjasama >3 pihak	4
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>		<b>15</b>

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2019

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil skoring promosi yang ada di objek wisata Pantai Karanggongso memperoleh skor 15 masuk dalam kategori kelas pertama yaitu promosi sangat baik. Pantai Prigi memperoleh skor 15 masuk dalam kategori kelas pertama yaitu promosi sangat baik. Tidak ditemukan perbedaan dalam tingkat promosi antara Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi.

#### 5. Interaksi antar Objek Wisata

Interaksi merupakan peristiwa saling mempengaruhi antara objek wisata atau tempat yang satu dengan yang lain. Objek wisata yang berada di sekitar Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi yaitu Pantai Mbangko'an, Pantai Mutiara, Pantai Cengkron, dan Pantai Damas. Interaksi antar objek wisata kemungkinan terjadi pada objek wisata lain yang berada di sekitar Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi. Interaksi antar objek wisata dapat dikatakan baik jika nilai dari interaksi tersebut semakin tinggi disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 6 Nilai Interaksi antar Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi dengan Objek Wisata di sekitarnya**

Objek Wisata	Pantai Karanggongso			
	Jarak (km)	PP	PQ	IP-Q
Pantai Mbangko'an	2,2	393.903	1097	89.279.254
Pantai Mutiara	2,3	393.903	1539	114.596.733
Pantai Cengkron	6,6	393.903	43.361	391.804.867
Pantai Damas	11,6	393.903	62.994	184.404.949
Objek Wisata	Pantai Prigi			
	Jarak (km)	PA	PB	IA-B
Pantai Mbangko'an	5,4	77.256	1097	2.906.372
Pantai Mutiara	5,4	77.256	1539	4.077.400
Pantai Cengkron	2,9	77.256	43.361	398.323.117
Pantai Damas	7,9	77.256	62.994	77.978.921

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2019

Tabel 6 menunjukkan bahwa secara keseluruhan antara Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi mempunyai nilai interaksi tinggi yaitu Pantai Karanggongso. Pantai Mbangko'an mempunyai nilai interaksi lebih tinggi dengan Pantai Karanggongso daripada Pantai Prigi. Pantai Mutiara mempunyai nilai interaksi lebih tinggi dengan Pantai Karanggongso daripada Pantai Prigi. Pantai Damas mempunyai nilai interaksi lebih tinggi dengan Pantai Karanggongso daripada Pantai Prigi. Pantai Cengkong mempunyai nilai interaksi lebih tinggi dengan Pantai Prigi daripada Pantai Karanggongso. Nilai interaksi tertinggi paling banyak dengan objek wisata lainnya yaitu Pantai Karanggongso.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Daya Tarik Wisata**

Daya tarik yang beragam pada pantai dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik di Pantai Karanggongso lebih menarik daripada di Pantai Prigi. Wisatawan yang berkunjung di Pantai Karanggongso lebih banyak daripada di Pantai Prigi. Hasil ini sesuai dengan Teori Spillane (2002:89), yang mengatakan bahwa jumlah wisatawan di suatu objek wisata dipengaruhi oleh daya tarik wisata. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Sari (2016:12), bahwa daya tarik objek wisata berkontribusi dalam mempengaruhi minat wisatawan berwisata sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Luthfi (2018:80) yang menyebutkan bahwa daya tarik yang baik seperti atraksi wisata dapat meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata. Kondisi Pantai Karanggongso yang lebih menarik daripada di Pantai Prigi. Kondisi pantai meliputi pemandangan pantai, luas pantai, kebersihan pantai dan kesejukan pantai.

### **2. Fasilitas Penunjang**

Fasilitas penunjang objek wisata Pantai Karanggongso lebih baik daripada fasilitas penunjang di Pantai Prigi. Fasilitas penunjang yang baik dapat menarik wisatawan yang berkunjung di Pantai Karanggongso lebih banyak daripada di Pantai Prigi. Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Spillane (2002:100), yang mengatakan bahwa jumlah wisatawan di suatu objek wisata dipengaruhi oleh fasilitas penunjang di objek wisata tersebut. Penelitian ini sesuai dengan pendapat Sutedjo dan Murtini (2007:40) menjelaskan apabila tersedianya sarana prasarana yang memadai dan menyenangkan

secara estetika akan lebih diperhatikan dan disenangi wisatawan. Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Budiayasa (2017:7) yang menunjukkan bahwa fasilitas yang baik dapat mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung.

### **3. Keramahan**

Pedagang di Pantai Karanggongso lebih ramah dalam melayani wisatawan daripada di Pantai Prigi. Dampak dari keramahan kepada wisatawan yang berkunjung ke Pantai Karanggongso lebih banyak daripada Pantai Prigi. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Spillane (2002:125), yang menyatakan bahwa tingkat keramahan pedagang di objek wisata berpengaruh terhadap jumlah wisatawan yang datang. Hardianty (2015:22), menyatakan bahwa peran dari keramahan pedagang dapat meningkatkan jumlah wisatawan di suatu objek wisata.

### **4. Promosi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek promosi di Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi mempunyai skor sama, sehingga aspek promosi diantara kedua objek wisata tersebut tidak berpengaruh terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi.

### **5. Interaksi antar Objek Wisata**

Hasil interaksi terwujud dalam bentuk gerakan/aliran wisatawan dari satu objek wisata ke objek wisata yang lain. Besar kecilnya interaksi yang terjadi akan dipengaruhi oleh adanya perbedaan jumlah pengunjung dan jarak kedua lokasi objek wisata. Perbedaan jumlah wisatawan yang berkunjung makin besar dan makin pendek jarak antar lokasi objek wisata tersebut, maka makin besar mobilitas wisatawan yang bergerak atau berpindah dari satu objek wisata ke objek wisata satunya. Pergerakan wisatawan dari satu objek wisata ke objek wisata yang lain dipengaruhi oleh adanya potensi wisata yang ada pada masing-masing objek wisata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara Pantai Karanggongso mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan dengan interaksi antara Pantai Prigi, hal ini disebabkan karena Pantai Karanggongso mempunyai nilai yang lebih tinggi nilai interaksi dengan objek wisata lainnya yaitu interaksi antara Pantai Karanggongso dengan Pantai Mbangko'an, interaksi antara Pantai Karanggongso dengan Pantai Mutiara, interaksi antara Pantai Karanggongso dengan Pantai Damas. Pantai Prigi

mempunyai nilai lebih tinggi hanya dengan Pantai Cengkong.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zuliana (2019:4) menjelaskan bahwa interaksi suatu objek wisata dapat mempunyai nilai tinggi jika kekuatan interaksi antar dua objek wisata atau lebih dipengaruhi oleh potensi wisata yang dimiliki masing-masing objek wisata, hal tersebut ditunjang dengan adanya hal yang saling melengkapi, dimana di Pantai Karanggongso dan objek wisata Pantai Mbangko'an, Pantai Mutiara, dan Pantai Damas mempunyai ciri khas masing-masing pada daya tarik pantai.

Wisatawan dapat berkunjung pada objek wisata lain yang daya tariknya tidak dimiliki oleh Pantai Karanggongso. Kesempatan berintervensi yaitu hambatan yang terjadi di objek wisata dimana akses dari Pantai Karanggongso menuju Pantai Mbangko'an, Pantai Mutiara, dan Pantai Damas tidak adanya hambatan maupun bencana alam seperti banjir maupun tanah lonsor yang terjadi. Transferabilitas yaitu perpindahan dari Pantai Karanggongso menuju Pantai Mbangko'an, Pantai Mutiara, dan Pantai Damas memerlukan biaya yang sedikit dan jarak tempuh yang sebentar, yang mana membuat wisatawan dengan mudah menuju ke tempat tersebut.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pantai Karanggongso mempunyai daya tarik lebih menarik daripada Pantai Prigi. Hal ini dapat menyebabkan jumlah pengunjung di Pantai Karanggongso meningkat.
2. Pantai Karanggongso mempunyai fasilitas penunjang lebih baik daripada Pantai Prigi. Hal ini dapat menyebabkan jumlah pengunjung di Pantai Karanggongso meningkat.
3. Keramahan pedagang di Pantai Karanggongso mempunyai nilai yang sama dengan Pantai Prigi. Hal ini menyebabkan tidak adanya pengaruh terhadap jumlah pengunjung di Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi.
4. Promosi di Pantai Karanggongso mempunyai nilai yang sama dengan Pantai Prigi. Hal ini menyebabkan tidak adanya pengaruh terhadap jumlah pengunjung di Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi.
5. Pantai Karanggongso mempunyai interaksi lebih tinggi daripada Pantai Prigi. Interaksi dengan objek wisata lainnya meliputi Pantai Mbangko'an, Pantai

Mutiara, Pantai Damas, dan Pantai Cengkong. Hal ini dapat menyebabkan jumlah pengunjung di Pantai Karanggongso meningkat.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dilapangan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Pantai Prigi, pemerintah perlu peningkatan daya tarik yaitu meningkatkan jumlah perahu yang terdapat di Pantai Prigi.
2. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Pantai Prigi, pemerintah perlu peningkatan fasilitas penunjang yaitu memperbaiki tempat parkir, tempat bermain, dan tempat sampah

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiyasa, Fiqih. 2017. *Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Pantai Balekambang dan Pantai Nglip di Kabupaten Malang*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Hardianty, Rani. 2016. *Pengaruh Objek Wisata Candi Borobudur Terhadap Wisatawan dan Pedagang di Kawasan Candi Borobudur*
- Luthfi, Ilham. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Air Panas Prataan Dan Nganget Di Kabupaten Tuban*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Sari, Nofita. 2016. *Daya Tarik Wisata Kota Malang Berdasarkan Persepsi Wisatawan Nusantara*. Universitas Gadjah Mada
- Sutedjo, Agus dan Murtini, Sri. 2007. *Geografi Pariwisata*. Surabaya: University Press
- Spillane, James. 2002. *Ekonomi Pariwisata sejarah dan prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius
- Zuliana, Iis 2019 *Analisis Interaksi Dan Potensi Antar Objek Wisata Religi Di Kabupaten Gresik*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya